

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.03.2023

Produk: **Basta 150 SL**

Versi: 3.0

(30743446/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak: 28.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
Basta 150 SL

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, herbisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksistas akut: Kat.5 (oral)

Toksistas akut: Kat.5 (Terhirup - embun)

Toksistas akut: Kat.5 (dermal)

Mengiritasi kulit: Kat.2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Beracun terhadap reproduksi: Kat.1B (kesuburan)

Beracun terhadap reproduksi: Kat.2 (janin)

Toksistas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal (Sistem saraf): Kat.1

STOT paparan berulang. (Sistem saraf): Kat.2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat.2

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H318	Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H360	Dapat mengganggu kesuburan. Dugaan gangguan janin.
H303 + H313 + H333	Dapat berbahaya jika tertelan, kontak dengan kulit, atau tertelan
H370	Menyebabkan kerusakan pada organ-organ tubuh (Sistem saraf).
H373	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ-organ tubuh (Sistem saraf) melalui paparan berulang atau berkepanjangan.
H401	Beracun terhadap biota perairan.
H411	Beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P260	Jangan menghirup kabut atau uapnya.
P201	Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.
P202	Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P264	Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P308 + P313	Jika terkena atau khawatir: Cari bantuan medis.
P302 + P352	Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P391	Kumpulkan tumpahan.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.
------	-------------------------------------

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.
------	---

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredient

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

produk untuk melindungi tanaman, herbisida, Konsentrasi terlarut (SL)

Ingredient yang berbahaya

Butanoic acid, 2-amino-4-(hydroxymethylphosphinyl)-, monoammonium salt

Kadar (berat/berat): 13.51 %	Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - debu)
Nomer CAS: 77182-82-2	Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
	Acute Tox.: Kat. 4 (dermal)
	Repr.: Kat. 1B (fertility)
	Repr.: Kat. 2 (unborn child)
	STOT SE (Sistem saraf): Kat. 1
	STOT RE (Sistem saraf): Kat. 2
	Aquatic Acute: Kat. 1
	Aquatic Chronic: Kat. 1
	Faktor M akut: 1
	Faktor M kronis: 1

| (OLIGOMER) Alcohols, C12-14, ethoxylated, sulfates, sodium salts (> 1 < 2.5 mol EO)

Kadar (berat/berat): < 45 %	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
Nomer CAS: 68891-38-3	Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
	Aquatic Acute: Kat. 2
	Aquatic Chronic: Kat. 3

| 1-methoxy-2-propanol; monopropylene glycol methyl ether

Kadar (berat/berat): < 15 %	Flam. Liq.: Kat. 3
Nomer CAS: 107-98-2	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
	STOT SE: Kat. 3 (drowsiness and dizziness)

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Gejala keracunan mungkin baru terlihat setelah beberapa jam, oleh karena itu lanjutkan perawatan sekurang-kurangnya 48 jam setelah terjadinya kecelakaan.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Jangan lakukan sesuatu supaya muntah. Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., muntah, diare, keram perut, tremor, hipotensi (tekanan darah rendah), kelemahan, Tidak sadarkan diri, koma, sawan, menyerang pernafasan, mual-mual, meningkatkan kecepatan berdetak, Gejala mungkin muncul setelah beberapa jam.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui. Berikan karbon aktif. Jika perlu, berikan oksigen. Pantau sistem pernafasan, jantung, dan saraf pusat. Pemantauan medis untuk setidaknya 24-48 jam.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, serbuk kering, busa, karbon dioksida

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, Carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur, senyawa-senyawa fosfor

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jangan menghirup uap/semprotannya. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke tanah. Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Kenakan peralatan pelindung

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus. Zat/produk tidak dapat terbakar. Produk tidak mudah meledak.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 36 bulan

Lindungi dari temperatur di bawah: 0 °C

Perubahan sifat-sifat produk dapat terjadi jika zat/produk disimpan

Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

1-methoxy-2-propanol; monopropylene glycol methyl ether, 107-98-2;
Nilai TWA 50 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
Nilai STEL 100 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)
Nilai STEL 150 ppm (OEL (ID))
Nilai TWA 100 ppm (OEL (ID))
TLV 100 ppm (OEL (ID))

ammonium 2-amino-4-(hydroxymethylphosphinyl)butyrate; glufosinate ammonium, 77182-82-2;

Nilai TWA 0.33 mg/m³ (Nilai ambang batas yang disarankan BASF)

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK-P3 untuk gas/uap organik, anorganik,

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (splash goggle)(EN166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair
Warna:	biru muda
Bau:	menyengat
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.
pH:	kira-kira 6.7 - 8.7 (tidak diencerkan)
Titik leleh:	kira-kira 0 °C Informasi berlaku untuk solven.
Titik didih:	kira-kira 101 °C
Titik nyala:	kira-kira 57 °C (Directive 92/69/EEC, A.9) UN L.2 Sustained combustibility, Produk tidak akan terbakar secara berlarut-larut.
Laju penguapan:	Tidak berlaku
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Tidak berlaku

Batas bawah ledakan:	(54.6 °C, 1013 hPa) Titik ledakan yang lebih rendah dari senyawa/campuran telah ditentukan. Titik ledakan ini menunjukkan suhu dari senyawa cair mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan batas rendah ledakan.	(DIN EN 15794)
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Temperatur pembakaran:	405 °C	(Directive 92/69/EEC, A.15)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	(Directive 92/69/EEC, A.14)
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjarangan api	(Peraturan 440/2008/EC, A.21)
Tekanan uap:	kira-kira 23.4 hPa (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.	
Massa jenis:	kira-kira 1.11 g/cm ³ (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku	
Kelarutan dalam air:	dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku	
Viskositas, dinamis:	kira-kira 141.2 mPa.s (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.	(DIN 51562)

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.
----------------------	--

Zat yang harus dihindari:
asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:
ammonia

Stabilitas kimia:
Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:
Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:
LD50 tikus (oral): > 2,000 mg/kg

Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Toksisitas rendah setelah kontak dengan kulit dalam jangka waktu yang pendek. Sama sekali tidak beracun jika terhirup.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju

Toksisitas akut-inhalasi

Data percobaan/perhitungan:
LC50 tikus (terhirup): 1.26 mg/l 4 h (Metode konvensional)
Diuji sebagai aerosol debu.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. muntah diare keram perut tremor hipotensi (tekanan darah rendah) kelemahan Tidak sadarkan diri koma sawan menyerang pernafasan mual-mual meningkatkan kecepatan berdetak Gejala mungkin muncul setelah beberapa jam.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:
Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata. Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju

Data percobaan/perhitungan:

| Korosi/iritasi kulit kelinci:

| Informasi pada: (OLIGOMER) Alcohols, C12-14, ethoxylated, sulfates, sodium salts (> 1 < 2.5 mol EO)

Data percobaan/perhitungan:

| Korosi/iritasi kulit Uji in vitro: Iritan (Panduan OECD 439)

| Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (OECD Guideline 404)

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju

Data percobaan/perhitungan:

| Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: (Garis Pedoman EPA)

| Informasi pada: (OLIGOMER) Alcohols, C12-14, ethoxylated, sulfates, sodium salts (> 1 < 2.5 mol EO)

Data percobaan/perhitungan:

| Kerusakan/iritasi mata yang serius Uji in vitro: Tidak ada kerusakan ireversibel (BCOP)

| Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit. Produk belum pernah diuji.

Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju

Data percobaan/perhitungan:

| Buehler test marmot:

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Hasil dari studi dengan berbagai binatang tidak memberikan indikasi adanya efek karsinogenik.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: amonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-amonju

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Menyebabkan penurunan kesuburan pada hewan laboratorium.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju
 Penilaian terhadap teratogenisitas:

Bahan ini tidak menyebabkan kecacatan pada studi terhadap hewan; namun toksisitas untuk pengembangan diamati pada dosis beracun terhadap induk hewan.

Toksitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Satu kali pajanan dapat menyebabkan efek toksik yang relevan pada organ-organ tubuh.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:
 Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Paparan jangka panjang atau berulang dapat menyebabkan gangguan neurologis.

Informasi pada: 1-methoxy-2-propanol; monopropylene glycol methyl ether

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak teramati adanya efek samping yang negatif setelah pajanan berulang pada kulit dalam percobaan dengan hewan. Senyawa ini dapat menyebabkan kerusakan pada hati setelah penghirupan berulang pada dosis tinggi. Zat ini dapat menyebabkan kerusakan hati setelah tertelan dengan dosis

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju
Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 461 mg/l, Pimephales promelas

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju
Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) > 100 mg/l, Daphnia magna

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju
Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 0.132 mg/l (laju pertumbuhan), Anabaena flos-aquae

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (72 h) 0.039 mg/l, Anabaena flos-aquae

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju
Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, produk dapat dialirkan dan dapat meresap ke dalam lapisan tanah dengan air yang banyak.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: ammonju tal-glufosinat (ISO); 2-ammino-4-(idrossimetilfosfinil)butirat tal-ammonju

Berpotensi bio-akumulasi:

| Faktor biokonsentrasi: < 1, Lepomis macrochirus

Tidak terakumulasi dalam organisme.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID:	UN 3082
Nama pengiriman sesuai UN:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (GLUFOSINATE AMMONIUM)
Kelas bahaya transport:	9, EHSM
'Packaging group':	III
Bahaya terhadap lingkungan:	ya
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG	
Nomor UN atau Nomor ID:	UN 3082
Nama pengiriman sesuai UN:	ENVIRONMENTALY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (GLUFOSINATE AMMONIUM)
Kelas bahaya transport:	9, EHSM
'Packaging group':	III
Bahaya terhadap lingkungan:	ya Polutan perairan laut: YA
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	EmS: F-A; S-F

Sea transport

IMDG	
UN number or ID number:	UN 3082
UN proper shipping name:	ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (GLUFOSINATE AMMONIUM)
Transport hazard class(es):	9, EHSM
Packing group:	III
Environmental hazards:	yes Marine pollutant: YES
Special precautions for user:	EmS: F-A; S-F

Transportasi udara

IATA/ICAO	
Nomor UN atau Nomor ID:	UN 3082
Nama pengiriman sesuai UN:	ENVIRONMENTALY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (GLUFOSINATE

Air transport

IATA/ICAO	
UN number or ID number:	UN 3082
UN proper shipping name:	ENVIRONMENTALY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (GLUFOSINATE

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.03.2023

Produk: **Basta 150 SL**

Versi: 3.0

(30743446/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak: 28.11.2024

Kelas bahaya transport:	AMMONIUM) 9, EHSM	Transport hazard class(es):	AMMONIUM) 9, EHSM
'Packaging group': Bahaya terhadap lingkungan:	III ya	Packing group: Environmental hazards:	III yes
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui	Special precautions for user:	None known

Informasi lebih lanjut

Ketersediaan berikut dapat berlaku untuk produk dalam kemasan berisi berat bersih 5 L atau kurang
ADR, RID, ADN: Special Provision 375;
JT/T617.3;
IMDG: 2.10.2.7;
IATA: A197;
TDG: Special Provision 99(2);
49CFR: 171.4 (c) (2).

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.